BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hedonisme hijrah mengacu pada fenomena di mana selebritas yang awalnya dikenal dengan gaya hidup hedonis (berorientasi pada kesenangan materi, gaya hidup glamor, dan kesenangan duniawi) beralih ke arah yang lebih religius, biasanya melalui proses hijrah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Fenomena hijrah pada akun *Instagram* @mommy_starla merepresentasikan hijrah sebagai bagian dari identitas visual dan gaya hidup. Proses hijrah tidak hanya dimaknai sebagai transformasi spiritual, estetika media sosial, dan praktik konsumsi. Representasi hijrah di media sosial menunjukkan perpaduan antara nilai agama dan budaya populer dalam ruang digital.

Relasi antara hedonisme dan fenomena hijrah pada akun *Instagram* @mommy_starla terlihat melalui perwujudan gaya hidup Islami yang tetap lekat dengan konsumsi, estetika, dan pencitraan diri. Meskipun terdapat nilai religius, konten hijrah yang ditampilkan tidak lepas dari unsur kemewahan, endorsement produk, serta citra visual yang menarik, sehingga menunjukkan adanya persinggungan antara spiritualitas dan hedonisme dalam konteks media sosial.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut mengenai fenomena *hedonisme hijrah* pada akun Instagram selebritas, ada beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai arah penelitian:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu akun *instagram*. Namun, penelitian lebih lanjut bisa memperluas fokus dengan menganalisis persepsi dan respons audiens (pengikut). Bagaimana pengikut memaknai perubahan hijrah yang dilakukan selebritas? Apakah mereka terdorong untuk ikut hijrah atau hanya melihatnya sebagai bentuk tren?
2. Penelitian bisa mengeksplorasi bagaimana algoritma *Instagram* mempengaruhi visibilitas konten hijrah ini. Bagaimana Instagram sebagai platform memperkuat atau memperlemah narasi hijrah dan bagaimana itu mempengaruhi popularitas selebritas yang berhijrah.
3. Penelitian selanjutnya bisa melakukan perbandingan antara berbagai platform media sosial, seperti *Instagram*, YouTube, atau TikTok, dalam hal bagaimana selebritas mempresentasikan hijrah mereka di masing-masing platform.